



---

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN METODE DRILL BAGI SISWA YANG TERINDIKASI BERKESULITAN BELAJAR**

1. Diah Ayu Anisa Fitri✉
2. Dr. Hj. Isti Rusdiyani
3. Tinah Maemunah
4. Muhammad Harkat Hadi Miharja
5. Herlizah Alisah Putri

---

**Article Information****Article History:**

Accepted May 2018  
Approved June 2018  
Published July 2018

**Keywords:**

Children with Learning Disabilities, Writing Skill, Drill Method

**How to Cite:**

Diah Ayu Anisa Fitri, dkk (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis dengan Metode Drill Bagi Siswa yang Terindikasi Berkesulitan Belajar: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 6 No 2 : Halaman 60-63.

---

**Abstrak**

Anak berkesulitan belajar merupakan individu yang membutuhkan layanan khusus untuk membantu individu tersebut dalam memperoleh pendidikan. Layanan yang diberikan dapat berupa metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran atau penggunaan media pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diberikan ialah metode drill yaitu metode yang memberikan latihan terus-menerus kepada siswa untuk memperoleh suatu keahlian. Keefektifan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menulis, siswa diminta untuk melihat kesalahan yang dalam tulisan dan mengulangi tulisan tersebut sampai benar. Penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa berkesulitan belajar. Selain itu, diperlukan evaluasi terhadap peneliti untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

---

**Abstract**

*Children with learning disabilities are individuals who need special services to help the individual in obtaining education. Services provided may include learning methods, learning approaches, learning strategies or the use of instructional media. One method of learning that can be given is the method of drill is a method that provides continuous training to students to gain a skill. The effectiveness of drill methods in improving writing skills, students are asked to look at errors that are in writing and repeat the text until true. The use of drill methods can improve students' writing skills in learning disabilities. In addition, evaluation is needed to the researchers to obtain maximum results in learning.*

## PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam dirinya. Dengan kelebihan yang dimiliki tersebut individu dapat diakui keberadaan dan dibutuhkan oleh orang lain. Akan tetapi, individu yang memiliki kekurangan ditinggalkan dan dikucilkan dari kehidupan masyarakat. Individu yang memiliki kekurangan disini dapat disebut sebagai berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan individu yang memiliki hambatan fisik, sosial, emosi, dan perilaku. Dalam Permendiknas No. 70 Tahun 2009 tentang Inklusi pasal 3 berisi "Peserta didik yang memiliki kelainan sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 terdiri atas: tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, berkesulitan belajar, lamban belajar, autis, gangguan motorik, korban penyalahgunaan narkoba, obat terlarang & zat adiktif, memiliki kelainan lain, dan tunaganda.

Berdasarkan Permendiknas tersebut anak berkesulitan belajar termasuk ke dalam peserta didik berkebutuhan khusus. Klasifikasi anak berkesulitan belajar yaitu Disleksia, Disgrafia dan Diskalkulia. Disleksia adalah berkesulitan belajar dalam membaca, disgrafia adalah berkesulitan belajar dalam menulis, dan diskalkulia adalah berkesulitan belajar dalam berhitung. Berdasarkan definisi mengenai anak berkebutuhan khusus maka anak berkesulitan belajar membutuhkan layanan dan pendidikan khusus. Hal ini tidak mengharuskan anak berkesulitan belajar bersekolah pada sekolah khusus. Hanya pemberian materi pelajaran dan metode pembelajaran yang dikhususkan. Dengan memberikan perhatian dan layanan khusus bagi anak berkesulitan belajar diharapkan dapat memberikan tujuan dan hasil pembelajaran yang maksimal.

Saat ini terdapat anak berkesulitan belajar yang belum teridentifikasi dan diketahui oleh orang tua maupun guru. Yang diketahui guru dan orang tua hanyalah peserta didik atau anaknya memiliki kemampuan yang kurang. Sehingga peserta didik tersebut hanya diberikan pemaksaan pembelajaran tanpa diberikan pembelajaran khusus. Dengan kurangnya hasil yang

didapatkan anak, orang tua akan memaksakan kehendak anak untuk meningkatkan nilai tanpa mengetahui kebutuhan dan keinginan anak. Oleh karena itu, terdapat peserta didik yang kehilangan minat belajar dan depresi dengan aspek akademik. Sehingga nilai akademik yang diperoleh akan semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas banyak faktor yang mengakibatkan anak mengalami hambatan belajar. Hambatan yang dimiliki berdasarkan faktor eksternal biasanya hanya bersifat temporer dan dapat diatasi dengan pemberian layanan pendidikan dan pendekatan yang sesuai. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan metode drill untuk membiasakan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Untuk itu akan diteliti apakah terdapat perkembangan terhadap kemampuan siswa dengan penggunaan metode drill dalam menulis?

### 1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar

Anak berkesulitan belajar adalah anak yang memiliki gangguan satu atau lebih. Dari proses dasar yang mencakup pemahaman, penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau menghitung. Istilah umum yang sering digunakan oleh para ahli pendidikan adalah "*learning disabilities*" (Donald, 1967:1) yang diartikan sebagai kesulitan belajar.

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dalam menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya.

### 2. Pengertian Metode Drill

Metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Menurut Nana Sudjana, metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar

menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengamati proses pembelajaran siswa kelas IV SD dalam meningkatkan kemampuan menulis menggunakan metode drill. Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Evaluasi. Setiap siklus dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dari enam pertemuan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu orang subjek yaitu seorang siswa kelas IV di SDN Karangtumaritis Bhayangkara, subjek berjenis kelamin laki-laki berinisial R berusia 10 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi subjek memiliki hambatan dalam bidang akademik terutama dalam menulis. Kemampuan subjek dalam menulis sangat kurang terutama pada beberapa huruf seperti A, K, M, N, R dan Y lalu dalam memberikan jarak tulisan pada satu kalimat.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangtumaritis yang beralamat di jalan Bhayangkara Serang serta di rumah subjek.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

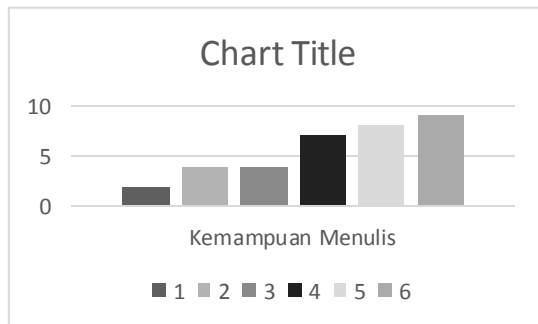
Kemampuan menulis pada subjek dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode drill menggunakan teknik belajar mandiri. Pembelajaran yang dilakukan secara individual yang bertujuan agar subjek mendapatkan pembelajaran yang efektif. Pada pertemuan pertama sampai ketiga peneliti hanya menggunakan metode drill yaitu dengan meminta subjek menuliskan kalimat yang sama sebanyak 10 kali. Akan tetapi, tidak memiliki hasil yang diharapkan peneliti.

Pada pertemuan keempat sampai keenam peneliti meminta subjek untuk menuliskan beberapa kalimat sesuai dengan tema yang diminta. Setiap subjek menuliskan 1 kalimat

dan terdapat kesalahan peneliti meminta subjek untuk mencari kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu, subjek mampu menuliskan kalimat berikutnya dengan tidak melakukan kesalahan yang sama pada kalimat sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data di lapangan subjek mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis hal ini terlihat pada peningkatan grafik.

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi perkembangan pada subjek dalam kemampuan menulis yang dicapai pada pertemuan keempat selama enam kali pertemuan. Pada tahap pertemuan pertama sampai ketiga subjek tidak memiliki perkembangan yang signifikan terhadap metode yang digunakan. Sehingga pada pertemuan ketiga dilakukan evaluasi oleh tim peneliti untuk meminta subjek mencari dan menemukan kekurangan dan kesalahan pada tulisannya. Pada pertemuan pertama dari 10 kalimat yang dibacakan subjek hanya dapat menuliskan 2 kalimat dengan baik. Pada pertemuan kedua dan ketiga dari 10 kalimat yang dibacakan subjek hanya dapat menuliskan 4 kalimat dengan baik. Pada



pertemuan keempat dari 10 kalimat yang dibacakan subjek dapat menuliskan 7 kalimat dengan baik. Pada pertemuan kelima dan keenam subjek dapat menuliskan 8-9 kalimat dengan baik.

Dari hasil tersebut menandakan bahwa kemampuan menulis subjek meningkat dan hampir mendapatkan nilai sempurna pada pertemuan 5 dan 6 hampir memperoleh nilai sempurna.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kemampuan menulis dengan metode drill dapat meningkatkan kemampuan

menulis subjek. Akan tetapi, penggunaan metode pembelajaran harus dilakukan evaluasi apabila tidak terdapat peningkatan yang signifikan. Sehingga tujuan penelitian yang dilakukan memiliki hasil yang maksimal.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elly, Ellypita. 2013. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Drill Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Usaba Sepotong. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(8)
- Sudjana, Nana.1991. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Purwanto, Heri.1998. *Ortopedagogik Umum*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta
- Soemantri, T. Sutjihati. 1996. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Dirjen Dikti PTA
- Wardani, dkk.2016.*Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.Tangerang: Universitas Terbuka